

INTISARI

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI *Staphylococcus intermedius* DARI ANJING RAMBUT PANJANG PENDERITA DERMATITIS DAN EFEKTIFITASNYA TERHADAP OKSITETRASIKLIN

Santi Puji Utami

Dermatitis pada anjing merupakan kasus penyakit kulit yang sering terjadi di Indonesia. Salah satu penyebab penyakit kulit tersebut adalah *Staphylococcus intermedius*, namun informasi tentang peranan *S. intermedius* pada kasus tersebut masih sangat sedikit. Anjing rambut panjang cenderung lebih jarang menderita dermatitis. Dalam penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi *S. intermedius* dari swab kulit anjing rambut panjang penderita dermatitis.

Sebanyak 29 ekor anjing bulu panjang penderita dermatitis dari beberapa klinik di Yogyakarta telah diambil swab kulitnya, kemudian diidentifikasi bakterinya berdasarkan morfologi koloni, sifat biakan, pewarnaan Gram, uji biokimiawi dan uji gula-gula (glukosa, manitol dan laktosa). Selanjutnya bakteri yang diidentifikasi sebagai *S. intermedius* diuji sensitifitasnya terhadap *oxytetracycline* dengan metode difusi.

Sebanyak 13 isolat dari 29 isolat dalam penelitian ini, tumbuh pada manitol salt agar, dengan morfologi sel bulat bergerombol, bersifat Gram positif, memberikan hasil positif pada uji katalase, mengkoagulasi plasma kelinci, bereaksi negatif pada uji Voges Proskauer serta mampu memfermentasi glukosa, mannitol dan laktosa. Pada uji sensitifitas terhadap *Oxytetracycline* dari 13 isolat menunjukkan 6 isolat mempunyai diameter kurang dari 16 mm, 1 isolat memiliki diameter 21 mm, dan 6 isolat memiliki diameter lebih dari 22 mm pada media *Muller Hinton agar*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 dari 29 (45%) isolat pada anjing rambut panjang penderita dermatitis atopik dapat diisolasi *S. intermedius* yang sebagian (46,1%) diantaranya sensitif terhadap *Oxytetracycline*.

Kata kunci: *Staphylococcus intermedius*, dermatitis, anjing rambut panjang, *oxytetracycline*

ABSTRACT

***Staphylococcus intermedius* ISOLATION AND IDENTIFICATION OF THE DOG HAIR LENGTH OF PATIENTS DERMATITIS AND EFFECTIVENESS OXYTETRACYCLINE**

Santi Puji Utami

Staphylococcus intermedius is the main infection agent of dog dermatitis. There is less information about the role of *S. intermedius* in dog skin disease in Indonesia. The aim of this study were to isolated and identify *S. intermedius* from long-haired dogs dermatitis. In this study, 29 skin swabs have been taken from long-haired dogs dermatitis in Yogyakarta. The *S. intermedius* were identified with the conventional methods consist of culturing, Gram staining, biochemical and sugar testing. Furthermore, isolates tested sensitivity of Oxytetracycline using disc diffusion method. In this study, 13 sampels grew on mannitol salt agar, Gram + with round cells, coagulated the rabbit plasma, fermented lactose, maltose and mannitol, but showed negative result on Voges Proskauer test. In the sensitivity test to oxytetracycline showed that 6 isolates grew with 16 mm diameter, 1 isolate 21 mm and 6 isolate with more than 22 mm in *Muller Hinton agar*. In conclusion, 45% of long-haired dog dermatitis in Yogyakarta could be isolated and identified as *Staphylococcus intermedius* and 46,1% of isolates *S. intermedius* sensitive to oxytetracycline.

Keywords: *Staphylococcus intermedius*, dermatitis, long-haired dogs, Oxytetracycline.